



ARTIKEL ILMIAH

***PERSONAL HYGIENE* GENTIALIA SANTRIWATI DI PONDOK
PESANTREN PUTRI ROUDHOTUL JANNAH KUDUS**

Oleh :

Niswatu Hana

A2A214025

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2018

Personal Hygiene Genitalia Santriwati di Pondok Pesantren Putri Roudhotul Jannah Kudus

Niswatu Hana,¹ Trixie Salawati¹ Nurina Dyah Larasti¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar belakang: organ reproduksi yang tidak dijaga dengan benar akan muncul berbagai macam gangguan salah satunya yaitu keputihan. Keputihan terutama keputihan yang patologis yang tidak ditangani dapat memicu timbulnya kanker serviks. Indonesia ditempatkan sebagai negara dengan kejadian kanker serviks tertinggi ke dua di dunia. dan merupakan penyebab pertama kematian wanita di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan *personal hygiene* genitalia santriwati di Ponpes Roudhotul Jannah Kudus. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Tehnik pengambilan sampel menggunakan *purposive random sampling* dengan jumlah sample sebanyak 66 orang, pengambilan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan *chi square*. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan sebanyak 34 orang (51,5%) berpengetahuan baik mengenai *personal hygiene* genitalia, sikap santriwati terhadap *personal hygiene* genitalia menunjukkan sikap negatif sebanyak 34 orang (51,4%), sumber informasi santriwati tentang *personal hygiene* diperoleh sebagian besar dari teman sebanyak 50 orang (75,8%), praktik *personal hygiene* genitalia santriwati menunjukkan praktik baik sebanyak 34 orang (51,5%), hasil uji menggunakan *chi square* terhadap pengetahuan dengan praktik *personal hygiene* genitalia santriwati yaitu 0,027 (<0,05). Hubungan sikap dengan praktik *personal hygiene* genitalia santriwati yaitu 0,026 (<0,05). Hubungan sumber informasi dengan *personal hygiene* genitalia santriwati yaitu 0,040 (<0,05). **Simpulan:** ada hubungan pengetahuan dengan praktik *personal hygiene* genitalia santriwati, ada hubungan sikap dengan praktik *personal hygiene* genitalia santriwati, dan ada hubungan sumber informasi dengan praktik *personal hygiene* genitalia santriwati.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, sumber informasi, personal hygiene genitalia

ABSTRACT

Background: reproductive organs that are not properly guarded will appear various kinds of disorders one of them is leucorrhoea. Leucorrhoea is especially pathological whitish which is not treated can lead to cervical cancer. Indonesia was the country with the highest incidence of cervical cancer is the second in the world and is the first cause of female death in Indonesia. This study aims to determine the factors – factors which relates to the genitalia santriwati's personal hygiene at Pontianes Roudhotul Jannah Kudus. **Method:** This research uses quantitative method with cross sectional approach. The sampling technique used purposive random sampling with a total sample of 66 people, taking data using questionnaire. Data analysis using chi square. **Result:** the results showed as many as 34 people (51.5%) knowledgeable about personal hygiene genitalia, Santriwati's attitude toward personal hygiene genitalia showed negative attitude as many as 34 people (51.4%), santriwati's source of information about personal hygiene was obtained mostly from friends as many as 50 people (75.8%), the practice of personal hygiene genitalia santriwati showed good practice as many as 34 people (51.5%), test result using chi square to the knowledge relation with the practice of personal hygiene genitalia santriwati that is 0,027 (<0,05). Attitude relationship with the practice of personal hygiene genitalia santriwati is 0,026 (<0,05). And result of chi square test to relation of source of information with personal hygiene genitalia santriwati that is 0,040 (<0,05). **Conclusion:** there is knowledge relationship with the practice of santriwati genitalia hygiene, there is attitude relationship with the practice of personal hygiene genitalia santriwati, and there is a linkage of information sources to the practice of santriwati genitalia hygiene.

Keyword: knowledge, attitude, information, personal hygiene genitalia

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi menjadi masalah yang penting untuk diperhatikan terutama kesehatan reproduksi remaja, dikarenakan remaja kelak akan menikah dan menjadi orangtua⁽¹⁾. apabila kesehatan reproduksi tidak dijaga dengan benar salah satunya *personal hygiene* genitalia akan muncul berbagai macam gangguan yaitu keputihan, infeksi saluran kemih (ISK), penyakit radang panggul, dan kemungkinan terjadi kanker leher rahim meningkat.⁽²⁾

Salah satu penyakit akibat kurangnya *personal hygiene* genitalia yaitu keputihan⁽³⁾. Wanita di dunia sebanyak 75% pernah mengalami keputihan, di Indonesia sebanyak lebih dari 70% wanita mengalami keputihan dan di Jawa Tengah sebanyak 60% wanita mengalami keputihan⁽⁴⁾. Keputihan terutama keputihan yang patologis yang tidak ditangani dapat memicu timbulnya kanker serviks. Angka kejadian kanker serviks di Indonesia yaitu 0,8%, dan di Jawa tengah sebanyak 2,1%⁽⁵⁾.

Informasi yang didapat remaja tentang *personal hygiene* dapat mempengaruhi kualitas dari *personal hygiene* tersebut, seperti mitos atau kepercayaan tentang larangan memotong kuku ketika menstruasi, larangan keramas saat menstruasi⁽⁶⁾. Remaja masih kesulitan dalam membicarakan tentang seksualitas dan kesehatan reproduksinya, sehingga mereka cenderung mencari informasi sendiri seperti melalui media massa atau melalui teman⁽⁷⁾.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan wawancara mendalam terhadap santriwati di Pondok Pesantren Roudhotul Jannah Kudus pada bulan Januari tahun 2017, diperoleh data bahwa belum pernah ada penyuluhan tentang kesehatan reproduksi untuk santriwati, dikarenakan kesehatan reproduksi dianggap sensitif. Namun demikian materi kesehatan reproduksi secara tidak langsung pernah dibahas di kitab Risalatul Mahid tentang menstruasi, macam – macam darah menstruasi, dan lain – lain.

METODE

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain analitik korelasi yaitu mengkaji hubungan antara variabel. Penelitian melalui pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat⁽⁸⁾.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santriwati Ponpes Roudhotul Jannah Kudus yang berjumlah 193 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *propotional random sampling*. Pengambilan sampel secara *proporsi* dilakukan dengan mengidentifikasi karakteristik umum dari anggota populasi, kemudian menentukan strata atau lapisan dari jenis karakteristik unit – unit tersebut⁽⁹⁾. Dengan menggunakan teknik *proportional random sampling* didapatkan jumlah sampel sebanyak 66 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Pengetahuan personal hygiene genitalia

Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan *Personal Hygiene* Genitalia

Kategori pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	34	51,5
Cukup	28	42,4
Kurang	4	6,1
Jumlah	66	100,0

Berdasarkan tabel 1.1 pengetahuan tentang *personal hygiene* genitalia menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengatahuan baik yaitu sebanyak 34 orang (51,5%) dan 28 orang (42,4%) berpengatahuan cukup, sedangkan responden yang berpengatahuan kurang sebanyak 4 orang (6,1%).

2. Sikap personal hygiene genitalia

Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Sikap *Personal Hygiene* Genitalia

Kategori sikap	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	32	48,5
Negatif	34	51,5
Jumlah	66	100,0

Berdasarkan tabel 1.2 sikap *personal hygiene* genitalia menunjukkan bahwa sebanyak 34 orang (51,5%) bersikap negatif dan sebanyak 32 orang (48,5%) bersikap positif.

3. Sumber informasi personal hygiene genitalia

Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Sumber Informasi *Personal Hygiene* Genitalia

Kategori sumber informasi	Frekuensi	Persentase (%)
Orangtua	8	12,1
Teman	50	75,8
Guru	8	12,1
Jumlah	66	100,0

Berdasarkan tabel 1.3 sumber informasi *personal hygiene* genitalia menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab sumber informasi berasal dari teman yaitu sebanyak 50 orang (75,8%), menjawab berasal dari orang tua sebanyak 8 orang (12,1%) dan yang menjawab berasal dari guru sebanyak 8 orang (12,1%).

4. Praktik personal hygiene genitalia

Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi Praktik *Personal Hygiene* Genitalia

Kategori praktik	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	34	51,5
Kurang	32	48,5
Jumlah	66	100,0

Berdasarkan tabel 1.4 dalam praktik *personal hygiene* genitalia menunjukkan bahwa sebanyak 34 orang (51,5%) melakukan praktik baik dan sebanyak 32 orang (48,5%) melakukan praktik kurang.

5. Hubungan pengetahuan dengan praktik *personal hygiene* genitalia

Tabel 1.5 Hubungan pengetahuan dengan praktik *personal hygiene* genitalia

Variabel	Praktik				Total	%	Asymp. Sig. (2-sided)
	Baik		Kurang				
	N	%	n	%			
Pengetahuan							
Baik	22	64,7	12	35,3	34	100,0	0,040*
Cukup	12	37,5	20	62,5	32	100,0	
Total	34	100,0	32	100,0	66	100,0	

Berdasarkan table 1.5 dapat diketahui bahwa dari 34 responden yang berpengetahuan baik ada sebanyak 22 responden (64,7%) yang melakukan praktik *personal hygiene* genitalia dengan baik. Sedangkan dari 32 responden yang berpengetahuan cukup ada sebanyak 20 responden (67,9%) yang kurang dalam melakukan praktik *personal hygiene* genitalia.

Pengetahuan akan menimbulkan kesadaran dan pada akhirnya akan menyebabkan seseorang untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya⁽¹⁰⁾.

Hasil uji statistik dengan uji *chi square* diperoleh nilai signifikansi $0,027 < 0,05$ maka H_0 diterima yang menunjukkan bahwa pengetahuan *personal hygiene* genitalia dengan praktik *personal hygiene* genitalia terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden merupakan faktor penentu praktik *personal hygiene*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian di SMK N 7 Surakarta yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku *personal hygiene* pelajar putri⁽¹¹⁾.

6. Hubungan Sikap dengan Praktik *personal hygiene* genitalia

Tabel 1.6 Hubungan Sikap dengan Praktik *personal hygiene* genitalia

Variabel	Praktik				Total	%	p [¥]
	Baik		Kurang				
	n	%	N	%			
Sikap							
Positif	21	65,6	11	34,4	32	100,0	0,026*
Negatif	13	38,2	21	61,8	34	100,0	
Total	34	100,0	32	100,0	66	100,0	

Berdasarkan tabel 1.6 dapat diketahui bahwa dari 32 responden yang mempunyai sikap positif ada sebanyak 21 responden (65,6%) yang melakukan praktik *personal hygiene* genitalia dengan baik. Sedangkan dari 34 responden yang mempunyai sikap negatif ada sebanyak 21 responden (61,8%) yang kurang dalam melakukan praktik *personal hygiene* genitalia.

Hasil uji statistik dengan uji *chi square* diperoleh nilai signifikansi $0,026 < 0,05$ maka H_a diterima yang berarti sikap dengan praktik *personal hygiene* genitalia terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap responden merupakan faktor penentu praktik *personal hygiene*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian di SMP N 141 Jakarta Selatan yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap dengan praktik *hygiene* menstruasi⁽¹²⁾.

7. Hubungan sumber informasi dengan praktik *personal hygiene* genitalia

Tabel 1.7 Hubungan Sumber Informasi Dengan Praktik *Personal Hygiene* Genitalia

Variabel	Praktik				Total	%	Asymp. Sig. (2-sided)
	Baik		Kurang				
	N	%	n	%			
Sumber informasi							
Orang tua	7	87,5	1	12,5	8	12,1	0,040*
Teman	25	50	25	50	50	75,8	
Guru	2	25	6	75	8	12,1	
Total	34	51,5	32	48,5	66	100	

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh hasil analisis hubungan sumber informasi dengan praktik *personal hygiene* genitalia, responden yang menyatakan sumber

informasi dari orangtua yang melakukan praktik *personal hygiene* genitalia baik sebanyak 7 orang (87,5%), sedangkan responden yang menyatakan sumber informasi dari teman yang melakukan praktik *personal hygiene* genitalia baik sebanyak 25 orang (50%), dan responden yang menyatakan sumber informasi dari guru yang melakukan praktik *personal hygiene* baik sebanyak 2 orang (25%).

Santriwati di Pondok Pesantren Roudhotul Jannah Kudus sebagian besar mendapat informasi tentang *personal hygiene* genitalia dari teman. Hal ini dikarenakan mereka setiap hari selalu bersama dengan teman selama 24 jam. Ada sebagian responden yang mendapat informasi dari orangtua dan guru. Seorang remaja lebih merasa nyaman dalam membicarakan masalah kesehatan reproduksi dengan teman sebaya dibandingkan dengan orang tua dikarenakan teman sebaya memiliki kesetaraan pengetahuan⁽¹³⁾.

Hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh nilai signifikansi 0,040 menunjukkan bahwa sumber informasi dengan praktik *personal hygiene* genitalia ada hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh teman merupakan faktor penentu terhadap praktik *personal hygiene* genitalia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian di SMP Muhammadiyah Yogyakarta yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber informasi dengan perilaku *personal hygiene*⁽¹⁴⁾.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang *personal hygiene* genitalia santriwati di pondok pesantren Roudhotul jannah Kudus, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan santriwati tentang *personal hygiene* genitalia di pondok pesantren Roudhotul Jannah Kudus mempunyai pengetahuan tentang *personal hygiene* genitalia baik yaitu sebanyak 34 responden (51,5%).
2. Responden memiliki sikap negatif yaitu sebesar 34 responden (51,5%).

3. Sumber informasi yang didapat santriwati tentang *personal hygiene* genitalia sebagian besar berasal dari teman yaitu sebanyak 50 responden (75,8%).
4. Praktik *personal hygiene* genitalia santriwati sebagian besar mempunyai praktik baik yaitu sebanyak 34 responden (51,5%).
5. Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan praktik *personal hygiene* genitalia (Asymp. Sig 0,027 < 0,05).
6. Ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan praktik *personal hygiene* genitalia (Aymp.sig 0,026 < 0,05).
7. Ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan praktik *personal hygiene* genitalia (Asymp.sig 0,040 < 0,05).

B. Saran

Bagi Santriwati disarankan untuk menambah pengetahuan tentang *personal hygiene* terutama hygiene genitalia, serta memperbaiki sikap dan praktik sehingga kesehatan reproduksi santriwati dapat terpenuhi dengan cara mengajukan kepada pihak pondok untuk memberikan pelajaran tentang *personal hygiene* genitalia, atau dengan menyarankan kepada pihak pondok untuk meminta bantuan dari tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya *personal hygiene* genitalia.

Bagi Pengelola Ponpes diharapkan dapat memanfaatkan metode *peer educator/konselor* sebaya dalam memeberikan pendidikan tentang kesehatan reproduksi yang sebelumnya telah mendapat persetujuan dari pihak pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

1. Proverawati, Atika. *MENARCHE Menstruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
2. Wakhidah, U, Wijayanti. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Infeksi Genitalia Eksterna Dan Perilaku Vulva Hygiene Kelas XI Di Man 1 Surakarta*. Jurnal Kebidanan. 2014. Available from: <http://journal.stikeseub.ac.id/index.php/jkeb/article/view/129>.

3. Atika, R. *Kesehatan Remaja ; Problem Dan Solusinya*. Jakarta : Salemba Medika;2010.
4. Kumalasari dan Adhyantoro. *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidana Dan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika;2012.
5. Data Riset Kesehatan Dasar. *Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI dan Data Penduduk Sasaran, Pusdatin*. Kementerian Kesehatan RI: Jakarta; 2013. Diunduh dari : <http://www.depkes.go.id>
6. Rusdi, dkk. *Pola Pengobatan Flour Albus Di Rumah Sakit Umum Pusat Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo Serta Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya (Analisis Data Rekam Medis2006-2007)*. 2008. <http://repository.uhamka.ac.id/79/>.
7. Manuaba, Ida Bagus. *Memahami kesehatan reproduksi wanita*. Jakarta: EGC; 2009.
8. Notoatmojo, Soekidjo. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
9. Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.
10. Notoatmojo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan : Teori Dan Aplikasi Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta; 2011.
11. Lutfiati, Deni Eva. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Genitalia Pada Pelajar Putri Di Smk N 7 Surakarta*. 2015. Available from: <http://eprints.ums.ac.id/38624>.
12. Tarigan, Windureni Jacinta, dan Anwar Hassan. *Gambaran Tentang Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Praktik Hygiene Menstruasi Pada Remaja Putri Kelas 7 Dan 8 Di SMPN 141 Jakarta Selaatan*. 2012. Availble from: <http://lib.ui.ac.id/naskahringkas/2015-09/>
13. Azwar, S. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya Edisi 2 Cetakan XVIII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
14. Rahman, Nita. *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Di Smp Muhammadiyah 5 Yogyakarta*. 2014.